



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
**FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Tenggel Krueng Lelinyong Rt. 14 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia | Fkip@bbg.ac.id | Fkip@bbg.ac.id | +62 833 2721-1883



Nomor : 5633/131013/FI/PN/XI/2025
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Reza Karunia**
NIM : **22108013**
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk mengumpulkan data-data di **SD Negeri 24 Banda Aceh** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

"PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBASIS WORD WALL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS VI SD NEGERI 24 BANDA ACEH".

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 November 2025
Dekan FKIP,

Dr. Svarfuni, M.Pd
NIDN: 0128068203



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

JALAN P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP/FAX: (0651) 7555136, 7555137
E-mail: dikbud@bandacehkota.go.id Website: dikbud.bandacehkota.go.id

Kode Pos: 23125

**IZIN PENELITIAN
NOMOR : 074/A3/4917**

TENTANG

PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 24 KOTA BANDA ACEH

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa
Getsempena Banda Aceh nomor : 5633/131013/FI/PN/XI/2025 tanggal
17 November 2025, perihal Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Reza Karunia
NIM : 22108013
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S-1
Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
"Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Word Wall
Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pembelajaran PKN Kelas VI
SD Negeri 24 Banda Aceh."

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 25 November s.d 26 Desember 2025
4. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar – benar telah melakukan pengumpulan data

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 25 November 2025 M
04 Jumadil Akhir 1447H



KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KABID PEMBINAAN SD

SYAHRI S.Pd., M.Pd
Reza Karunia TK I

NIP. 197106061993051001

Tembusan :

1. Dekan FKIP UBBG Banda Aceh
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 24**

JALAN TGK. TANOAH ABEE KEL. KOTA BARU KEC. KUTA ALAM
E-mail: sdn24@disdikporabna.com

Kode Pos 23125

SURAT KETERANGAN

No:422.1/SDN24/XII/ 394/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hidayat, S.Pd., M.Pd
Nip : 197902202005041001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 24 Banda Aceh

Dengan surat ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Reza Karunia
NPM : 22108013
Universitas : Bina Bangsa Getsampena
Fakultas / Jurusan : FKIP
Judul Penelitian : **"Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL)
Berbasis Word Wall Terhadap Peningkatan Hasil
Belajar Pada Mata Pembelajaran PKN Kelas VI SDN
24 Banda Aceh."**

Telah menyelesaikan Penelitian pada SD Negeri 24 Banda Aceh dari tanggal 25 November
s.d 29 November 2025 dengan Judul : **"Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL)
Berbasis Word Wall Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pembelajaran PKN
Kelas VI SDN 24 Banda Aceh."** Demikian Surat ini kami buat untuk dapat di pergunakan
sebagaimana mestinya atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Desember 2025
Kepala Sekolah


Hidayat, S.Pd., M.Pd
Pembina TK/IV/b
Nip: 197902202005041001

MODUL AJAR BELAJAR PANCASILA DENGAN MENYENAGKAN



NAMA: REZA KARUNIA
NIM : 22108013

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Reza Karunia
Instensi	: SDN 24 Banda Aceh
Tahun penyusunan	: 2025
Jenjang sekolah	: SD
Mata pelajaran	: Pendidikan Pancasila (PKN)
Fase/kelas	: VI
Bab 1	: Belajar Pancasila dengan menyenangkan
Materi	: Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Alokasi waktu	: 2 X 35 menit
B. KOPETENSI AWAL	
1. Peserta didik mampu membedakan lambang banyu sila Pancasila.	
2. Peserta didik dapat menerapkan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa	
❖ Bergotong royong	
❖ Berkebhinnekaan global	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber belajar:	
1. Kementrian pendidikan. Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Buku PKN KELAS VI	
2. Buku ESPS. Erlangga	
3. Vidio pembelajaran	
❖ Alat pembelajaran:	
1. Ruang kelas, papan tulis	
2. Leptop, proyektor	
3. Alat tulis, buku tulis	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
25 peserta didik	
G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
❖ Model pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)	
❖ Metode pembelajaran : Pengamatan, penugasan, tanya jawab, diskusi, presentasi	
KOPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Pada Fase C peserta didik mampu memahami klonologi sejarah kelahiran Pancasila. Meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkannya dilingkungan masyarakat, menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh, menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan idiologi bangsa dan negara.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik dapat menjelaskan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan.	
2. Peserta didik menunjukkan contoh kebbaikannya yang saling berhubungan dalam kehidupan sehari-hari.	

C. PEMEHAMAN BERMAKNA

Peserta didik dapat memahami makna sila-sila Pancasila baik di rumah, sekolah, dan masyarakat

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa saja sila-sila dalam Pancasila?
2. Bagaimana makna penerapan sila-sila Pancasila?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam pembuka
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas
3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran
4. Siswa bersama guru menyanyikan lagu Nasional GARUDA PANCASILA, laman <https://youtu.be/JTZhCGbsCSI?si=uHO1ERH5d8EJptPx>
5. Guru melakukan apersepsi (pengetahuan prasyarat)

Pertanyaan pemantik:

1. Apa saja sila-sila dalam Pancasila?
2. Bagaimana makna penerapan sila-sila Pancasila?

❖ Kegiatan inti

➤ Sintak 1: Orientasi bermakna

1. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru mengenai sila-sila Pancasila
2. Peserta didik mengamati video dengan judul BELAJAR PANCASILA DENGAN MENYENANGKAN, laman <https://youtu.be/ph89gJ4hVqk?si=KO6g3ZBvZDL9afcl> yang ditayangkan oleh guru
3. Peserta didik dan guru saling bertanya jawab tentang sila-sila Pancasila dan contoh penerapannya yang telah ditayangkan

➤ Sintak 2 : Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

4. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok
5. Masing-masing kelompok mendapatkan LKPD yang dibagikan oleh guru
6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang dilakukan pada LKPD

➤ Sintak 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

7. Peserta didik berdiskusi dalam mencari jawaban LKPD untuk dipresentasikan
8. Peserta didik berdiskusi dalam mengerjakan soal sila-sila Pancasila dan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah, dan masyarakat yang ada di LKPD. Guru membimbing peserta didik selama mengerjakannya

Sintak 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

9. Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya
10. Peserta didik dari kelompok lain mengamati hasil kerja masing-masing kelompok, kemudian memberikan tanggapan dan masukan terhadap kelompok yang tampil
11. Guru memotivasi dan memberikan masukan kepada kelompok yang tampil

Sintak 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

12. Peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasinya dengan bertanya jawab mengenai sila-sila Pancasila dan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
13. Peserta didik memperoleh penguatan dari guru terkait hasil pengerjaan dan diskusi yang telah dilakukan
14. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta
15. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru

Penutup

1. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum di pahami
2. Siswa dan guru membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini
3. Siswa dan guru melakukan refleksi materi
4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking dengan judul PENGAMALAN PANCASILA, laman <https://vt.tiktok.com/ZSyfEQX3o/>
5. Siswa bersama guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing
6. Guru mengucapkan salam penutup

F. REFLEKSI PENDIDIK

1. Apakah pemberian motivasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Apakah penyampaian materi dapat dipahami dengan mudah oleh siswa?
3. Apakah siswa mengalami kesulitan selama mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran?

G. LAMPIRAN

1. Bahan ajar belajar Pancasila dengan menyenangkan
2. LKPD
3. Instrumen penilaian

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- ❖ Pengayaan : Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya.
- ❖ Remedial : Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dan memberikan pendampingan serta tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

I. BAHAN BACAAN PENDIDIK

- ❖ Buku guru PKN KELAS VI
- ❖ You tube

J. ASESMEN

NO	JENIS ASESMEN	BENTUK ASESMEN
1	Diagnostik	Pertanyaan pemantik: 1. Apa saja sila-sila dalam Pancasila? 2. Bagaimana makna penerapan sila-sila Pancasila?
2	Formatif	Penilaian keterampilan dengan mengerjakan tugas LKPD (pada lampiran)
3	Evaluasi	Soal evaluasi mengerjakan soal pilihan ganda pada WORD WALL (pada lampiran)

LAMPIRAN 1 BAHAN AJAR



Seluruh uraian dan kegiatan pada bab ini akan mengajak kalian belajar tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kalian akan mendapati bahwa ternyata sila-sila Pancasila saling terhubung satu dengan yang lain. Pembelajaran pada bab ini memiliki tujuan yang disebut tujuan pembelajaran. Materi pada bab ini akan menambah wawasan kalian tentang hubungan sila-sila dalam Pancasila. Kalian juga akan belajar menjadi anak yang makin baik dan berakarakter melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila sebagaimana tertera dalam bagan berikut.

Tujuan Pembelajaran

Pada kesempatan ini, kalian akan belajar lebih teliti tentang nilai-nilai Pancasila sehingga memahami bahwa nilai-nilai Pancasila berhubungan satu dengan yang lain. Kalian juga akan mempelajari pengalaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan menyenangkan.

Pengembangan Profil Pelajar Pancasila

Melalui berbagai aktivitas dalam bagian ini, kalian akan berlatih dan membiasakan diri memperkuat karakter berakhlak mulia dan bergotong royong.



Kata Kunci

- Keterhubungan
- Sila-sila Pancasila
- Praktik
- Kehidupan sehari-hari

Peta Materi

Melalui berbagai aktivitas, bab ini akan menemui dan mengantarkan kalian belajar Pancasila dengan menyenangkan. Gambaran urutan aktivitas tampak dalam peta materi berikut ini.



Kalian, pelajar Indonesia, mempunyai kesempatan untuk mengamati lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di sana kalian dapat menemukan banyak pengalaman berharga yang dapat menjadi sumber belajar, termasuk belajar tentang nilai-nilai Pancasila. Di sekitar kita ada banyak orang yang melakukan perbuatan baik dengan sungguh-sungguh dan tanpa pamrih. Misalnya, orang tua bekerja keras untuk menafkahi keluarga, mengasuh dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Para orang tua juga mau bersusah-susah mencari penghasilan tambahan agar dapat memberikan hadiah untuk anak atau mengajak mereka bertamasya. Para tetangga yang membantu tetangga lain dengan kesungguhan. Mengapa mereka mau repot-repot melakukannya? Mengapa mereka mau berkorban untuk orang lain? Ternyata mereka memiliki keyakinan bahwa kebaikan yang mereka lakukan akan berakibat baik bagi banyak orang. Inilah yang biasa disebut nilai-nilai Pancasila mengandung nilai-nilai yang penting dan berharga. Mari buktikan bahwa ada banyak sumber belajar di luar sana dan temukan itu sebagai sesuatu yang menyenangkan.

Bab 1 Belajar Pancasila dengan Menyenangkan 3

Bekal Belajar

Kalian telah memiliki cukup bekal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang akan mendukung keberhasilan mempelajari tema ini. Kalian telah mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila sejak kelas 1 SD. Tentu sudah banyak wawasan yang kalian dapatkan. Selain itu, kalian tentu juga sering berbincang-bincang atau berdiskusi dengan orang tua atau guru tentang Pancasila atau sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pikiran dan hati yang Tuhan anugerahkan menjadi sumber kekuatan yang memperkaya bekal untuk pembelajaran lebih lanjut.

Bekal yang terkait langsung dengan bab ini adalah pembelajaran di kelas V tentang sejarah perumusan Pancasila dan teladan para perumus Pancasila. Kalian juga memiliki bekal keterampilan berbahasa, baik lisan maupun tulisan, untuk menyampaikan pendapat. Bekal ini akan diperkuat oleh tugas-tugas yang tercantum di bab ini. Kalian akan belajar melalui berbagai aktivitas menyenangkan yang sudah disiapkan dalam buku.

Untuk memulai aktivitas belajar pada bab ini, simaklah pernyataan Mohammad Hatta berikut ini.

"Belajar tanpa berpikir tidak ada gunanya, tetapi berpikir tanpa belajar itu berbahaya."

A. Hubungan Nilai-Nilai Pancasila dalam Praktik Hidup Sehari-hari



Ayo, Membaca

1. Nilai-Nilai Pancasila sebagai Kebajikan yang Saling Berhubungan

Setiap hari Senin, ketika mengikuti upacara bendera, kita selalu mendengarkan pembacaan teks Pancasila. Apakah kalian mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan merenungkannya? Bila pada setiap upacara kalian

mendengarkannya dengan saksama, saat ini kalian tentu telah hafal sila-sila dalam Pancasila. Kalian yang selalu mengingat sila-sila dalam Pancasila akan memiliki dorongan untuk berbuat kebaikan bagi banyak orang.

Sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, menjadi dasar bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang percaya pada Tuhan Yang Maha Esa. Bagaimana penganut agama Hindu, Buddha, Kristiani, Islam, Khonghucu maupun Kepercayaan pada Tuhan Yang Maha Esa menjalankan kepercayaan dan keyakinan, selaras dengan ajaran masing-masing agama dan kepercayaan tersebut.

Lima sila Pancasila sesungguhnya memiliki sifat saling terkait dan tidak dapat berdiri sendiri. Jika salah satu sila dihilangkan, hilanglah makna kesatuan yang terkandung dalam Pancasila. Dengan demikian, ketika kita hendak mengamalkan Pancasila, kita tidak boleh menganggap bahwa satu sila dalam Pancasila lebih penting dari sila-sila yang lain karena kelima merupakan satu kesatuan yang bulat dan padu. Mohammad Hatta sebagai salah seorang perumus Pancasila menyatakan sebagai berikut, “Karena Pancasila adalah lima asas yang merupakan ideologi negara maka kelima sila itu merupakan satu keatuan yang tak dapat dipisahkan satu sama lain. Hubungan antara lima asas itu erat sekali, berkait-kaitan, berangkaian, tidak berdiri sendiri”.

Sila pertama dalam Pancasila menjadi dasar memimpin atau menjiwai dari keempat nilai sila lainnya. Untuk itu, dalam pengamalan Sila Ketuhanan yang Maha Esa tidak sebatas hormat-menghormati agama dan kepercayaan, tetapi juga menjadi dasar dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, menjadikan agama sebagai dasar untuk membangun persatuan dan kedamaian, menghargai perbedaan, dan berupaya menyejahterakan kehidupan sesama sebagaimana nilai yang diajarkan dalam sila Kedua sampai Kelima. Begitu pun sebaliknya, pengamalan nilai-nilai pada sila kedua sampai kelima merupakan bentuk keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana diajarkan oleh sila Pertama.

Di dalam Pancasila, kemuliaan manusia tergantung pada perkataan dan perbuatannya pada sesama dan alam. Bila kalian memuliakan orang lain, sesungguhnya kalian memuliakan diri kalian sendiri. Sebaliknya, bila kalian merendahkan seseorang, kalian sedang merendahkan diri kalian sendiri sebagai sesama manusia. Ketika kalian senantiasa berbuat baik, kalian dapat berbuat adil pada diri kalian sendiri ataupun orang lain. Mengingat hal ini membuat kita selalu berupaya menjaga sikap, menghormati pihak lain, baik manusia maupun alam

Bab 1 Belajar Pancasila dengan Menyenangkan 5

semesta. Menghormati pihak lain dengan tulus dan rendah hati merupakan bukti tindakan menjunjung adab, sopan santun, atau akhlak terpuji.

Ketika semua orang dapat menjaga adab atau sopan santun, hubungan antarindividu maupun antarkelompok akan harmoni. Dengan demikian, kerukunan dan persatuan akan terjaga. Oleh karena itu, sila ketiga, Persatuan Indonesia, menjadi sila yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat yang sangat majemuk. Dengan adab yang selalu dijunjung, persatuan menjadi kuat sehingga berbagai permasalahan dapat dihadapi bersama.



Gambar 1.1 Masyarakat Bergotong Royong

Dalam budaya kita dikenal peribahasa “Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing”. Peribahasa ini berisi nasihat untuk menjaga kebersamaan dan persatuan dalam situasi senang ataupun sulit. Tanpa adab, persatuan mudah pecah dan masalah akan sulit diselesaikan.

Persatuan adalah modal bagi suatu masyarakat untuk mencapai kemajuan. Bila dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat tidak ada persatuan, kemajuan bersama akan sulit tercapai. Salah satu cara menyelesaikan masalah atau merencanakan kegiatan untuk kemajuan bersama adalah dengan musyawarah. Agar musyawarah berjalan lancar dan bermanfaat, semua peserta musyawarah hendaknya saling menghormati dan mengutamakan hikmah atau kebijaksanaan. Para perumus Pancasila menempatkan pentingnya

musyawarah untuk menjaga persatuan dan kemajuan bersama pada sila keempat Pancasila, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

Kemajuan suatu keluarga, sekolah, atau masyarakat akan bernilai baik bila semua warganya merasakan keadilan. Para pendiri bangsa menghendaki semua warga negara dan semua kelompok mendapat kesempatan yang sama untuk hidup aman, damai, sejahtera, dan maju bersama. Tidak boleh ada warga yang dibedakan, disingkirkan, atau diperlakukan tidak adil.

Seluruh sila dalam Pancasila saling berhubungan dan saling menguatkan. Sebagai anak bangsa yang baik, sudah seharusnya kita belajar membiasakan diri untuk mengamalkan seluruh sila-sila Pancasila tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Tugas 1

Tabel 1.1 Hubungan Antarsila dalam Pancasila

Menemukan Contoh Sikap yang Mencerminkan Hubungan Antarsila dalam Pancasila	
Sebutkan contoh sikap yang menunjukkan bahwa sila Ketuhanan Yang Maha Esa mendorong sikap menghormati semua agama dan kepercayaan pada setiap kesempatan.	
Sebutkan contoh sikap yang menunjukkan bahwa sila Ketuhanan Yang Maha Esa membiasakan para pelajar bersikap baik pada sesama di mana pun berada.	
Sebutkan contoh sikap yang menunjukkan bahwa sila Ketuhanan Yang Maha Esa menuntun para pelajar menjaga persatuan dan kerukunan serta mencegah terjadinya pertengkaran atau perpecahan.	

Kerjakan tugas ini pada buku tulis kalian.

Bab 1 Belajar Pancasila dengan Menyenangkan 7

Menemukan Contoh Sikap yang Mencerminkan Hubungan Antarsila dalam Pancasila	
Sebutkan contoh sikap yang menunjukkan bahwa sila Ketuhanan Yang Maha Esa menuntun para pelajar menghormati perbedaan pendapat dan mengutamakan musyawarah.	
Sebutkan contoh sikap yang menunjukkan bahwa sila Ketuhanan Yang Maha Esa menuntun para pelajar untuk bersikap adil dan tidak membeda-bedakan teman, baik dalam belajar maupun bermain bersama.	

Pengantar



Ayo, Memahami

2. Pengamalan Pancasila dalam Masyarakat

Coba kalian ingat aktivitas sehari-hari yang melibatkan orang lain atau dilakukan oleh lebih dari satu orang! Hal apa saja yang mendapat perhatian kalian? Ayah, ibu, saudara, dan tetangga sudah terbiasa saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Di lingkungan rumah, warga masyarakat bahu-membahu, bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar tanpa meminta imbalan meski harus berlelah-lelah. Para relawan membantu korban bencana berbekal tenaga dan kasih sayang. Umat beragama rajin beribadah dan selalu berbuat baik pada sesama manusia, hewan, dan tumbuhan. Mengapa mereka melakukan pekerjaan berat atau sulit tanpa imbalan? Mereka mau melakukannya karena yakin dengan akibat baik yang ditimbulkan. Mereka melakukan karena keimanan pada Tuhan yang mengajarkan untuk berbuat baik pada semua makhluk.

LAMPIRAN 2 LKPD

LKPD

Nama: _____ Kelas: _____

AYO COCOKKAN PENGAMALAN PANCASILA

 Membantu teman yang jatuh.	Sila Pertama
 Berdoa bersama sebelum belajar.	Sila Kedua
 Berdiskusi untuk memilih ketua kelas.	Sila Ketiga
 Bermain bersama teman yang berbeda suku.	Sila Keempat
 Membersihkan kelas bersama-sama.	Sila Kelima

LAMPIRAN 3 INSTRUMEN PENILAIAN

1. KISI-KISI SOAL EVALUASI

NO	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	BENTUK SOAL
1	Menyebutkan sila-sila dalam Pancasila.	C1	Pilihan ganda
2	Menejelaskan hubungan antar sila dalam Pancasila.	C2	Pilihan ganda
3	Memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan sila Pancasila.	C3	Pilihan ganda
4	Mengidentifikasi makna persatuan dalam kehidupan sehari.	C2	Pilihan ganda
5	Menunjukkan contoh musyawarah di masyarakat.	C3	Pilihan ganda
6	Menyimpulkan pentingnya keadilan sosial.	C4	Pilihan ganda

2. SOAL ASESMEN EVALUASI

Siswa mengerjakan soal pilahan ganda pada aplikasi **WORD WALL** dengan soal seperti berikut:

Nama:

Total soal: 25

Kelas:

Waktu pengerjaan: 30 detik

1. Lambang sila pertama pancasila adalah.....



2. Bunyi sila kedua pancasila adalah.....

- Persatuan indonesia
- Kemanusiaan yang adil dan beradap

- c. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
 - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia
3. Lambang ketiga sila pancasila adalah.....
- a. Kepala banteng
 - b. Rantai emas
 - c. Padi dan kapas
 - d. Pohon beringin
4. Simbol rantai emas melambangkan.....
- a. Semua rakyat indonesia harus sama agama
 - b. Hanya warga jawa yang boleh bersatu
 - c. Semua rakyat indonesia hidup rukun meskipun berbeda
 - d. Tidak perlu menghargai perbedaan
5. Pancasila disebut sebagai dasar negara karena
- a. Hanya dihafalkan oleh siswa
 - b. Digunakan saat upacara saja
 - c. Menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia
 - d. Hanya simbol di dinding sekolah
6. Sila keempat Pancasila mengajarkan kita untuk
- a. Rajin beribadah
 - b. Menghormati sesama
 - c. Bermusyawarah dalam mengambil keputusan
 - d. Saling membantu
7. Lambang Pancasila yang memiliki akar dan daun yang rindang adalah
- a. Bintang
 - b. Kepala banteng
 - c. Rantai emas
 - d. Pohon beringin
8. Lambang sila kelima Pancasila adalah
- a. Kepala banteng
 - b. Padi dan kapas
 - c. Pohon beringin
 - d. Bintang

9. Bunyi sila kelima Pancasila adalah
- Ketuhanan Yang Maha Esa
 - Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - Persatuan Indonesia
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
10. Lambang sila keempat Pancasila adalah
- Kepala banteng
 - Pohon beringin
 - Padi dan kapas
 - Bintang
11. Saat upacara bendera, kita berdiri tegak dan hormat kepada Sang Saka Merah Putih. Tindakan ini mencerminkan sila
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
12. Ketika teman kita berbeda agama, kita tetap menghormatinya. Hal ini sesuai dengan sila ke.....
- 2
 - 4
 - 1
 - 3



13. Bermusyawarah untuk menentukan ketua kelas termasuk pengamalan sila ke.....
- 1
 - 3
 - 2
 - 4



14. Memberi bantuan kepada teman yang kesulitan belajar menunjukkan sikap sesuai sila yang ke.....
- Pertama
 - Ketiga

- c. Kedua
- d. Keempat

15.  Menjaga kebersihan lingkungan sekolah bersama-sama merupakan contoh penerapan sila.....

- a. Pertama
- b. Kelima
- c. Kedua
- d. Ketiga

16. Saat bermain, budi selalu berbagi mainan dengan teman-temannya. Sikap Budi sesuai dengan sila yang ke.....

- a. 3
- b. 4
- c. 2
- d. 5

17.  Menghormati guru yang sedang berbicara adalah contoh sikap yang sesuai dengan sila.....

- a. Pertama
- b. Keempat
- c. Kedua
- d. Kelima

18. Mengajak teman berdoa sebelum belajar mencerminkan sila.....

- a. Ketiga
- b. Pertama
- c. Keempat
- d. Kedua

19.  Menolong teman yang jatuh saat bermain menunjukkan nilai.....

- a. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia
- b. Persatuan Indonesia
- c. Ketuhanan Yang Maha Esa
- d. Kemanusiaan yang adil dan beradap

20.  Menyumbangkan sebagian uang jajan untuk korban bencana alam mencerminkan sila.....
- Kedua
 - Kelima
 - Ketiga
 - Keempat

21. Saat berdiskusi di kelas, setiap siswa diberi kesempatan menyampaikan pendapat. Hal ini sesuai dengan sila ke.....
- Keempat
 - Kedua
 - Ketiga
 - Kelima

22. Menjaga ketertiban saat antri di kantin merupakan penerapan sila.....
- 1
 - 5
 - 3
 - 4

23.  Jika ada teman berbeda suku, agama, dan bahasa, kita harus.....
- Menghindarinya
 - Mengejeknya
 - Tidak peduli
 - Berteman dengannya dengan baik

24.  Gotong royong membersihkan kelas termasuk pengamalan sila.....
- Kelima
 - Kedua
 - Keempat
 - Ketiga

25. Mengikuti kerja bakti di lingkungan rumah mencerminkan sila ke.....

- a. Ketiga
- b. Pertama
- c. Kedua
- d. Keempat

JAWABAN

- 1. A
- 2. B
- 3. D
- 4. C
- 5. C
- 6. C
- 7. D
- 8. B
- 9. D
- 10. A
- 11. C
- 12. C
- 13. D
- 14. C
- 15. D
- 16. C
- 17. C
- 18. B
- 19. D
- 20. A
- 21. A
- 22. B
- 23. D
- 24. D
- 25. A

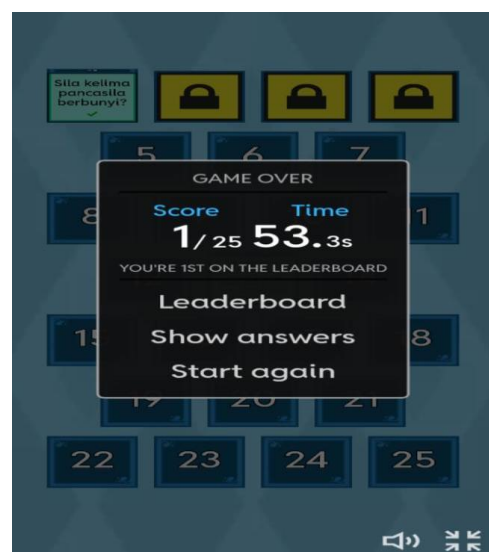
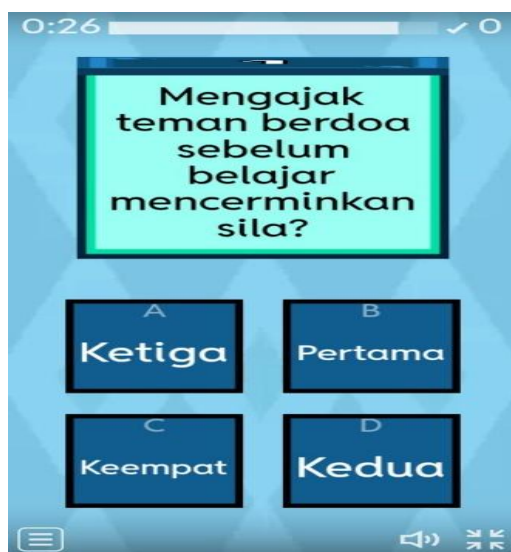
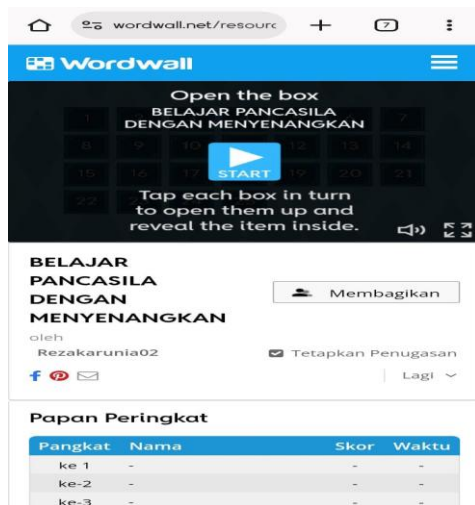
3. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

DIMENSI	INDIKATOR	SKOR
Bernalar Kritis,dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam hari yang berhubungan dengan topik materi. peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.	1. Aktif berpartisipasi Mengikuti pembelajaran dengan baik. 2. Menyelesaikan LKPD dan evaluasi sumatif dengan baik.	1. Skor 2 jika memenuhi 2 indikator. 2. Skor 1 jika memenuhi 1 indikator. 3. Skor 0 jika tidak memenuhi indikator
Gotong royong dengan cara dapat melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan.	1. Melaksanakan kelompok bersama secara kolaborasi. 2. Melakukan kepedulian terhadap kelompok.	1. Skor 2 jika memenuhi 2 indikator. 2. Skor 1 jika memenuhi 1 indikator. 3. Skor 0 jika tidak memenuhi indikator
Berkebhinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika kelompok diskusi dan praktikum.	1. Memelihara baik dengan guru dan teman hubungan 2. Tidak membeda-bedakan teman	1. Skor 2 jika memenuhi 2 indikator. 2. Skor 1 jika memenuhi 1 indikator. 3. Skor 0 jika tidak memenuhi indikator

4. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

No	KRITERIA	SANGAT BAIK (4)	BAIK (3)	CUKUP (2)	PERLU BIMBINGAN (1)
1	Terampil dalam. Menemukan konsep Penyelesaian LKPD	Mampu Menyelesaikan LKPD sampai selesai dan Benar	Mampu menyelesaikan LKPD sampai selesai walaupun jawabannya kurang tepat	Hanya menyelesaikan langkah awal yang dipahami saja	Belum mampu menyelesaikan LKPD
2	Terampil dalam menyelesaikan LKPD	LKPD dikerjakan dan ditulis dengan sangat rapi dan disusun dengan jelas serta tepat	LKPD dikerjakan dan disajikan dengan rapi serta sedikit tepat	LKPD dikerjakan dan disajikan cukup rapi serta lebih banyak yang tepat	LKPD dikerjakan dan disajikan dengan tidak rapi dan sulit dipahami
3	Terampil dalam mengkomunikasikan hasil diskusi	Tidak terlihat ragu-ragu dan suara dapat terdengar diseluruh bagian kelas	Terlihat ragu-ragu dan suara kurang dapat terdengar dari seluruh bagian kelas	Memerlukan bantuan guru dan suara kurang dapat terdengar dari seluruh bagian kelas	Tidak menunjukkan kepercayaan diri dan suara tidak dapat terdengar dari seluruh bagian kelas

Lampiran 2. Media *Word Wall*



Lampira 3. Soal *Pretest-Posttest*

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR (*PRETEST DAN POSTTEST*)

(NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI)

Nama :

Kelas :

Berila tanda (x) pada jawaban yang benar

A. SOAL *PRETEST*

1.



Pancasila merupakan dasar negara Indonesia sebagai.....

- A. Lambang pemerintahan
 - B. Pedoman hidup bangsa
 - C. Aturan permainan rakyat
 - D. Lagu kebangsaan
2. Nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila adalah...
- A. Keadilan sosial
 - B. Persatuan Indonesia
 - C. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - D. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Contoh penerapan nilai Pancasila sila kedua dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- A. Ikut lomba 17 Agustus
 - B. Menghormati teman yang berbeda agama
 - C. Memilih ketua kelas
 - D. Menjaga kebersihan lingkungan



4.

Sila ketiga Pancasila mengajarkan kita untuk...

- A. Bersatu dan tidak membeda-bedakan suku
 - B. Menghormati hak asasi manusia
 - C. Mengutamakan kepentingan pribadi
 - D. Membantu teman yang kesusahan
5. Contoh sikap sesuai sila keempat adalah...
- A. Bermusyawarah dalam menentukan keputusan
 - B. Menghormati hak orang lain
 - C. Menyembah Tuhan Yang Maha Esa
 - D. Menjaga kerukunan antar umat
6. Arti penting Pancasila bagi kehidupan bangsa Indonesia adalah...
- A. Sebagai dasar negara dan pandangan hidup
 - B. Sebagai sumber keuangan negara
 - C. Sebagai peraturan sekolah
 - D. Sebagai lambang perjuangan
7. Nilai-nilai Pancasila sebaiknya diterapkan di...
- A. Sekolah saja
 - B. Rumah saja
 - C. Semua tempat dan kehidupan sehari-hari
 - D. Tempat ibadah saja
8. Menolong teman yang sedang kesulitan merupakan pengamalan dari sila...
- A. Kedua
 - B. Ketiga
 - C. Keempat
 - D. Kelima



9.

Gotong royong di lingkungan masyarakat merupakan contoh penerapan sila.....

- A. Sila pertama
- B. Sila ketiga dan kelima
- C. Sila kedua
- D. Sila keempat



10. Jika ada teman berbeda agama, sikap kita sebaiknya.....

- A. Menjauhi teman tersebut
- B. Menghormati dan menghargainya
- C. Memaksanya untuk ikut beribadah bersama
- D. Mengabaikannya

B. SOAL *POSTTES*

1.



Pancasila merupakan dasar negara Indonesia sebagai.....

- A. Lambang pemerintahan
 - B. Pedoman hidup bangsa
 - C. Aturan permainan rakyat
 - D. Lagu kebangsaan
2. Nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila adalah...
- A. Keadilan sosial
 - B. Persatuan Indonesia
 - C. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - D. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Contoh penerapan nilai Pancasila sila kedua dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- A. Ikut lomba 17 Agustus
- B. Menghormati teman yang berbeda agama
- C. Memilih ketua kelas
- D. Menjaga kebersihan lingkungan



Sila ketiga Pancasila mengajarkan kita untuk...

- A. Bersatu dan tidak membedakan suku
 - B. Menghormati hak asasi manusia
 - C. Mengutamakan kepentingan pribadi
 - D. Membantu teman yang kesusahan
5. Contoh sikap sesuai sila keempat adalah...
- A. Bermusyawarah dalam menentukan keputusan
 - B. Menghormati hak orang lain
 - C. Menyembah Tuhan Yang Maha Esa
 - D. Menjaga kerukunan antar umat
6. Arti penting Pancasila bagi kehidupan bangsa Indonesia adalah...
- A. Sebagai dasar negara dan pandangan hidup
 - B. Sebagai sumber keuangan negara
 - C. Sebagai peraturan sekolah
 - D. Sebagai lambang perjuangan
7. Nilai-nilai Pancasila sebaiknya diterapkan di...
- A. Sekolah saja
 - B. Rumah saja
 - C. Semua tempat dan kehidupan sehari-hari
 - D. Tempat ibadah saja
8. Menolong teman yang sedang kesulitan merupakan pengamalan dari sila...
- A. Kedua

- B. Ketiga
- C. Keempat
- D. Kelima

9.



Gotong royong di lingkungan masyarakat
Merupakan contoh penerapan sila.....

- A. Sila pertama
- B. Sila ketiga dan kelima
- C. Sila kedua
- D. Sila keempat

10.



Jika ada teman berbeda agama, sikap kita
sebaiknya.....

- A. Menjauhi teman tersebut
- B. Menghormati dan menghargainya
- C. Memaksanya untuk ikut beribadah bersama
- D. Mengabaikannya

JAWABAN PRETEST

- 1. B
- 2. C
- 3. B
- 4. A
- 5. A
- 6. A
- 7. C
- 8. A
- 9. B
- 10. B

JAWABAN POSTTEST

- 1. B
- 2. C
- 3. B
- 4. A
- 5. A
- 6. A
- 7. C
- 8. A
- 9. B
- 10. B

MASTER TEBEL NILAI RATA-RATA P KELAS VI-A

No	NAMA SISWA KELAS VI-A	NILAI PRETEST (Sebelum diberi perlakuan)	NILAI POSTTEST (Sesuda diberi perlakuan)
1	RAIZA BAGAS	60	90
2	AZALEA HARUN	60	80
3	AKRAM ZIYAD	60	70
4	CUT RASYUQA	80	100
5	HANIA SYAKIRA	60	70
6	CUT MIKHAYLA A	40	60
7	ADIBA MAYSА	60	90
8	ATHAYA ZAFIRA	30	70
9	AMIRA SAFIA ANISAH	60	100
10	AKIFA KAYSHA	50	80
11	ALIZA ZAKYA	30	60
12	SHAZA NASHITHA FAZZAN	70	90
13	AISHA GHAZIYA HAFIZA	50	80
14	POCUT NADHIRA THAFANA	60	90
15	SILVIA SAFNI	30	60
16	ALFARID JERRYANSYA	40	70
17	DIBA NAURIN AUZILA	40	70
18	T. AHMAD ZIYAD	70	100
19	ALISHA KHAIRA	50	70
20	ALBY ALARIQ	50	80
21	DAFFA	60	90
22	SAIKAL MAISAN	50	80
23	M. MAUKUTA ALAM	50	80
24	AQLI ZAKWAN	60	90
25	ZACHWA AZZAHRA	60	90
	RATA-RATA	53,2	80,4

Taraf Signifikansi 0,01 menggunakan R tabel R dengan df N-2

Lampiran 4. Hasil SPSS Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest sebelum diberi perlakuan	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
Posttest setelah diberi perlakuan	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pretest sebelum diberi perlakuan	Mean		53.20	2.564
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	47.91	
		Upper Bound	58.49	
	5% Trimmed Mean		53.11	
	Median		60.00	
	Variance		164.333	
	Std. Deviation		12.819	
	Minimum		30	
	Maximum		80	
	Range		50	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		-.273	.464
	Kurtosis		-.130	.902
Posttest setelah diberi perlakuan	Mean		80.40	2.482
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.28	
		Upper Bound	85.52	
	5% Trimmed Mean		80.44	
	Median		80.00	
	Variance		154.000	
	Std. Deviation		12.410	
	Minimum		60	
	Maximum		100	
	Range		40	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.081	.464
	Kurtosis		-.951	.902

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest sebelum diberi perlakuan	.222	25	.003	.916	25	.042
Posttest setelah diberi perlakuan	.180	25	.035	.918	25	.046

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 5. Uji Hipotesis

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest setelah diberi perlakuan - Pretest sebelum diberi perlakuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	25 ^b	13.00	325.00
	Ties	0 ^c		
	Total	25		

a. Posttest setelah diberi perlakuan < Pretest sebelum diberi perlakuan

b. Posttest setelah diberi perlakuan > Pretest sebelum diberi perlakuan

c. Posttest setelah diberi perlakuan = Pretest sebelum diberi perlakuan

Test Statistics^a

Posttest setelah diberi perlakuan - Pretest sebelum diberi perlakuan	
Z	-4.518 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 6. Dokumentasi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Penulis Reza Karunia, Lahir Pada Tanggal 25 Juli 2004 Di Desa Malasin Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue. Penulis Merupakan Anak Pertama Dari Pasangan Ayah Afrizal Dan Ibu Yusniarta. Penulis Menempuh Pendidikan Dimulai Dari **TK Negeri Darmawanita Simbar**, Melanjutkan Ke **SD Negeri 11 Simbar**, Lalu Melanjutkan Ke **SMP Negeri 1 Simbar**, Lalu Melanjutkan Ke **SMA Negeri 1 Simbar**, Hingga Akhirnya Menempuh Pendidikan Di Perguruan Tinggi **UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA** Banda Aceh Fakultas Pendidikan.